

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berdasarkan analisis *fraud triangle* (tekanan, peluang, dan rasionalisasi). Berdasarkan teori *fraud triangle* Cressey yang diadopsi dalam SAS No. 99, peneliti mengembangkan variabel yang dapat digunakan untuk proksi ukuran dari komponen *fraud triangle* tersebut. Kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini diprosikan dengan manajemen laba.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 89 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan *Partially Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan peluang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kecurangan laporan keuangan

ABSTRACT

This study aimed to detect financial statements fraud based fraud triangle (pressure, opportunity, and rationalization). Based on the theory of fraud triangle Cressey adopted by SAS No. 99, the researcher developed variables that can be used to proxy measures of fraud triangle. Indication financial statement fraud in this study obtained from earning management.

The population of this study is the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011 - 2013. Based on purposive sampling method, 89 sample firms are selected. Hypothesis testing using Structural Equation Model (SEM) with Partially Least Square (PLS).

The result of this study indicated that pressure and opportunity has significant affect on the financial statements fraud, while rationalization has no significant affect on the financial statements fraud

Keyword: Pressure, Opportunity, Rationalization, Financial Statement Fraud